

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Danau Teluk Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil tangkap menggunakan jenis alat jaring diperoleh jenis ikan baung (*Hemibagrus planiceps*), seburuk (*Osteochilus hasseltii*), kepiat (*Barbonymus schwanenfeldii*), lambak pipih (*Thynnichthys polylepis*), Ringo (*Leptobarbus hoevenii*), sapu jagat (*Pterygoplichthys pardalis*), aronasi (*Cyclocheilichthys enoplos*), seluang pantu (*Rasbora sumatrana*), sitam (*Labeo chrysophekadion*), betutu (*Oxyeleotris marmorata*), Sebengka (*Kurtusgulliveri castelnaui*), sengarat (*Belodontichthys dinema*), repang (*Cyclocheilichthys armatus*), patin (*Pangasius pangasius*), juaro (*Pangasius polyuranodon*), gurame (*Osphronemus goramy*) dan lais (*Kryptopterus cryptopterus*). Sedangkan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap tangkul yaitu ikan baung (*Hemibagrus planiceps*), seburuk (*Osteochilus hasseltii*), lambak pipih (*Thynnichthys polylepis*), aronasi (*Cyclocheilichthys enoplos*), sitam (*Labeo chrysophekadion*), juaro (*Pangasius polyuranodon*).
2. Indeks biologi ikhtiofauna di perairan Danau Teluk Kota Jambi pada seluruh stasiun indeks keanekaragaman sedang (2,4), indeks pemerataan dalam kategori lebih merata (0,7) dan indeks dominansi masuk ke dalam kategori jenis tidak dominan (0,13).
3. Pemanfaatan hasil tangkapan sebagai konsumsi sehari-hari dan olahan produk berupa makanan pempek dan kerupuk.

5.2 Saran

1. Untuk hasil yang lebih maksimal disarankan pengambilan sampel dilakukan pada bulan Oktober-Desember dengan menggunakan alat tangkap yang beragam.
2. Waktu yang tepat pada saat wawancara yaitu di sore hari agar memperoleh hasil wawancara yang lebih maksimal.